

## INTISARI

**Latar belakang:** Prevalensi kanker semakin meningkat dari tahun ke tahun sehingga menyebabkan peningkatan kebutuhan untuk terapi kanker. Kemoterapi menjadi terapi modalitas kanker yang paling sering digunakan dan menjadi satu-satunya pilihan metode terapi yang efektif. Kebanyakan pasien mengeluh mual sebagai efek samping kemoterapi. *Chemotherapy induced nausea and vomiting* (CINV) dapat berdampak buruk pada kualitas hidup, keadaan fisik, serta dapat mengubah kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Kegagalan dalam penanganan CINV menggunakan obat antiemetik menyebabkan kebutuhan untuk melakukan terapi lain sebagai terapi komplementer dan alternatif dalam menangani masalah mual pada pasien kemoterapi.

**Tujuan:** Untuk menganalisis pengaruh aromaterapi *peppermint* terhadap penurunan skala mual pada pasien kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah pra-eksperimental dengan rancangan pra-paska tes dalam satu kelompok (*one group pra-post test design*). Sampel penelitian ini terdiri dari 15 responden dengan teknik *purposive sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Analisis data yang digunakan adalah *paired t-test* dengan nilai  $p = < 0,05$ .

**Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skala mual sebelum pemberian aromaterapi *peppermint* adalah 7,3 dan rata-rata skala mual setelah pemberian aromaterapi *peppermint* adalah 3,7. Perbedaan rata-rata skala mual sebelum dan setelah pemberian aromaterapi *peppermint* sebesar 3,6 dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penurunan skala mual antara sebelum dan setelah pemberian aromaterapi *peppermint* pada pasien kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

**Kata kunci:** kanker, kemoterapi, mual, aromaterapi *peppermint*

## **ABSTRACT**

**Background:** *The prevalence of cancer increases year by year as well as the need of cancer therapy. Chemotherapy becomes the cancer modality therapy which is often used as the only option for an effective method. Mostly cancer patients are complaining about nausea as the side-effect of chemotherapy. Chemotherapy-induced nausea and vomiting (CINV) can be a bad impact for their quality of life, physical condition, and it can even change the patient's obedience to the medication. The failure in handling CINV using antiemetic can cause the need for other therapy as a complementary and alternative therapy in handling CINV.*

**Objective:** *To analyze the effect of peppermint aromatherapy on reduction of chemotherapy patient's nausea scale in RSUD Panembahan Senopati Bantul.*

**Methods:** *This research was pre-experiment with one group pra-post test design. The research sample consists of 15 respondents by purposive sampling technique. The measuring instrument in this research was Numeric Rating Scale (NRS). The data analysis used paired t-test with p value = < 0,05.*

**Results:** *The result showed that mean of the nausea scale before giving peppermint aromatherapy was 7,3 and after giving peppermint aromatherapy is 3,7. The difference of mean value was 3,6 with p value=0,000 (p<0,05).*

**Conclusion:** *There are significant effect of peppermint aromatherapy on reduction of chemotherapy patient's nausea scale in RSUD Panembahan Senopati Bantul.*

**Keyword:** *cancer, chemotherapy, nausea, peppermint aromatherapy*